



Perdagangan Internasional: Tinjauan Pustaka tentang Manfaat, Dampak, dan Kebijakannya

Jhon Kristopel Manalu^{1*}, Remus Silalahi²

¹ Magister Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

² Magister Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

*Penulis Korespondensi: jhonkristopel99@gmail.com, em.silalahi@gmail.com

Abstract. *No country can live alone. This is due to the limitations of the resources it possesses. Therefore, a country will need other countries. In order to fulfill their needs, every country engages in trade relations. This trade relationship between countries is also called international trade. Why does every country engage in international trade? Because by engaging in international trade, many benefits are obtained, although there are also losses that will be incurred. Each country also has its own policies to protect their domestic economy from the negative impacts of competition arising from international trade. International trade allows the entry of goods and services from abroad into the country. If goods and services from abroad are more abundant and more in demand by the public compared to domestic products, then this will have a negative impact on the domestic economy. Therefore, the government needs to formulate an international trade policy.*

Keywords: *economic impact; international cooperation; international trade; resource scarcity; trade policy*

Abstrak. Setiap negara tidak dapat hidup sendiri. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Oleh karena itu, suatu negara akan membutuhkan negara lain. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan, setiap negara melakukan hubungan perdagangan. Hubungan perdagangan antar negara ini disebut juga perdagangan internasional. Mengapa setiap negara melakukan perdagangan internasional? Karena dengan melakukan perdagangan internasional banyak keuntungan yang diperoleh, meskipun ada juga kerugian yang akan didapat. Setiap negara juga mempunyai kebijakan-kebijakan tersendiri untuk melindungi perekonomian dalam negeri mereka dari dampak negatif persaingan yang ditimbulkan dalam perdagangan internasional. Perdagangan internasional memungkinkan masuknya barang-barang dan jasa dari luar negeri ke dalam negeri. Jika barang dan jasa dari luar negeri lebih banyak dan lebih diminati oleh masyarakat dibandingkan produk dalam negeri, maka hal itu akan berdampak buruk bagi perekonomian dalam negeri. Oleh karena itu, pemerintah perlu membuat suatu kebijakan perdagangan internasional.

Kata kunci: dampak ekonomi; kebijakan perdagangan; kerjasama internasional; keterbatasan sumber daya; perdagangan internasional

1. LATAR BELAKANG

Transaksi ekonomi yang dilakukan penduduk suatu negara dengan negara lain, baik secara perorangan, maupun pemerintah merupakan perdagangan internasional (Yuni & Hutabarat, 2021). Terjadinya perdagangan internasional tidak bisa dihindari oleh negara manapun, karena tiap wilayah memiliki kelebihan dan kekurangan pada salah satu sumber daya alamnya. Kelebihan sumber daya alam disiasati dengan mengimpornya ke luar negeri. Demikian pula sebaliknya, kekurangan sumber daya alam dapat diatasi dengan perdagangan internasional ekspor dan impor. Untuk saat ini, bisnis internasional ekspor

impor sudah bukan lagi urusan mengatasi kekurangan sumber daya alam maupun sumber daya manusia pada suatu negara. Perdagangan internasional telah menjadi hubungan simbiosis mutualis antar beberapa negara (Aulia et al., 2025). Bagaimana tidak, melalui kegiatan ekspor dan impor, lapangan kerja baru menjadi terbuka, mendorong industrialisasi, kemajuan transportasi, serta kehadiran perusahaan-perusahaan internasional. Aktivitas perdagangan internasional tidak terlepas dari pihak eksportir dan importir.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research). Metode studi pustaka dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami, menganalisis, dan menyajikan secara mendalam konsep perdagangan internasional, termasuk dampak dan kebijakannya, berdasarkan teori dan temuan yang telah ada. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan yang relevan, seperti jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku teks, serta artikel dari sumber terpercaya yang membahas topik perdagangan internasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses identifikasi, klasifikasi, dan dokumentasi sumber-sumber pustaka yang sesuai dengan fokus kajian. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis), di mana peneliti mengkaji secara kritis dan sistematis berbagai literatur untuk menarik kesimpulan yang komprehensif mengenai perdagangan internasional.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Perdagangan Internasional

Bagian Perdagangan Internasional adalah suatu kegiatan transaksi jual beli yang dilakukan oleh dua orang individu antar negara, atau seorang individu dengan pemerintah atau negara, atau transaksi jual beli yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara yang lain (Zaki et al., 2024). Perdagangan Internasional meliputi kegiatan ekspor dan impor barang. Kegiatan transaksi yang dilakukan dapat berupa transaksi jual beli jasa atau barang. Jika dibandingkan dengan perdagangan di dalam negeri, perdagangan internasional jauh lebih kompleks. Perdagangan yang terjadi masih di dalam suatu negara yang sama jauh lebih mudah jika dibandingkan dengan perdagangan yang dilakukan antar negara.

Perdagangan internasional harus melewati batas-batas negara yang memiliki aturan yang berbeda-beda (Darajati, 2020). Selain itu perbedaan bahasa, mata uang, timbangan dan taksiran harga, hukum perdagangan yang berbeda juga membuat perdagangan antar negara ini menjadi lebih rumit. Giatnya aktivitas perdagangan suatu negara menjadi indikasi tingkat kemakmuran masyarakatnya serta menjadi tolok ukur tingkat perekonomian negara itu sendiri. Sehingga bisa dibilang perdagangan merupakan urat nadi perekonomian suatu negara. Melalui perdagangan pula suatu negara bisa menjalin hubungan diplomatik dengan negara tetangga sehingga secara tidak langsung perdagangan juga berhubungan erat dengan dunia politik. Perdagangan internasional terjadi karena adanya hal-hal berikut:

1. Perbedaan Hasil Produksi

Tiap-tiap negara mempunyai kekayaan alam, modal, teknologi, dan kebudayaan yang berbeda. Oleh karena itu, tiap-tiap negara mempunyai hasil produksi yang berbeda-beda. Ada negara yang dapat memproduksi suatu barang atau jasa yang melimpah, sementara ada negara yang kekurangan hasil produksi barang atau jasa tersebut tetapi memiliki barang atau jasa lainnya. Contoh Indonesia banyak menghasilkan produksi pertanian, Korea dan Jepang banyak menghasilkan barang-barang elektronik.

2. Perbedaan Harga Barang

Harga suatu barang di tiap-tiap negara berbeda. Perbedaan harga inilah yang mendorong adanya perdagangan internasional. Misalnya, harga komputer di Korea Selatan dan di Jepang lebih murah daripada harga di Indonesia mendorong orang Indonesia membeli komputer tersebut di Korea atau Jepang untuk dijual di Indonesia. Mereka melakukan perdagangan karena memperoleh keuntungan sebagai akibat dari adanya perbedaan harga jual dan harga beli.

3. Adanya Keinginan untuk Meningkatkan Produktivitas

Tiap-tiap negara mempunyai kebutuhan akan barang yang beranekaragam. Namun secara ekonomi, tiap negara lebih baik memproduksi beberapa macam barang saja kemudian melakukan perdagangan internasional. Dengan spesialisasi ini produktivitas tiap negara menjadi lebih tinggi. (Rusydia n.d.)

Dampak Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional mempunyai dampak pada negara-negara yang terlibat. Dampak tersebut ada yang positif dan ada yang negatif. Indonesia sebagai negara yang juga melakukan perdagangan internasional memperoleh dampak-dampak tersebut.

1. Dampak Positif Perdagangan Internasional

Negara pengekspor maupun pengimpor mendapatkan keuntungan dari adanya perdagangan internasional. Negara pengekspor memperoleh pasar dan negara pengimpor memperoleh kemudahan untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan. Adanya perdagangan internasional juga membawa dampak yang cukup luas bagi perekonomian suatu negara. Dampak tersebut antara lain sebagai berikut:

- Mempererat persahabatan antarbangsa.

Perdagangan antarnegara membuat tiap negara mempunyai rasasaling membutuhkan dan rasa perlunya persahabatan. Oleh karena itu, perdagangan internasional dapat mempererat persahabatan negara-negara yang bersangkutan.

- Menambah kemakmuran negara.

Perdagangan internasional dapat menaikkan pendapatan negara masing-masing. Ini terjadi karena negara yang kelebihan suatu barang dapat menjualnya ke negara lain, dan negara yang mendorong negara pengekspor untuk meningkatkan ilmu dan teknologinya agar produknya mempunyai keunggulan dalam bersaing.

- Sumber pemasukan kas negara

Perdagangan internasional dapat meningkatkan sumber devisa negara. Bahkan, banyak negara yang mengandalkan sumber pendapatan dari pajak impor dan ekspor.

- Menciptakan efisiensi dan spesialisasi

Perdagangan internasional menciptakan spesialisasi produk. Negara-negara yang melakukan perdagangan internasional tidak perlu memproduksi semua barang yang dibutuhkan. Akan tetapi hanya

memproduksi barang dan jasa yang diproduksi secara efisien dibandingkan dengan negara lain.

- Memungkinkan konsumsi yang lebih luas bagi penduduk suatu Negara

Dengan perdagangan internasional, warga negaranya dapat menikmati barang-barang dengan kualitas tinggi yang tidak diproduksi di dalam negeri. (Suryanto and Kurniati 2022)

2. Dampak Negatif Perdagangan Internasional

Salah satu dampak negatif perdagangan internasional adalah munculnya ketergantungan suatu negara terhadap negara lain, yang dapat melemahkan kemandirian ekonomi nasional. Dalam interaksi ini, sering terjadi persaingan tidak sehat yang merugikan pelaku usaha lokal, terutama industri kecil yang modal dan teknologinya terbatas, sehingga banyak dari mereka yang akhirnya gulung tikar karena kalah bersaing dengan produk impor yang lebih murah atau lebih inovatif. Selain itu, derasnya arus informasi dan barang dari luar negeri dapat mengubah pola konsumsi masyarakat, yang cenderung meniru gaya hidup negara lebih maju. Perilaku konsumtif ini kemudian berdampak pada berkurangnya tabungan masyarakat yang seharusnya bisa dialokasikan untuk investasi produktif. Dalam skala yang lebih luas, kondisi ini dapat membuka peluang terjadinya penjajahan ekonomi, di mana negara maju mendominasi perekonomian negara berkembang. Untuk mengukur kesehatan ekonomi dalam hubungan internasional, setiap negara perlu membuat catatan sistematis, yang disebut neraca. Jika catatan tersebut hanya mencakup transaksi ekspor-impor barang, maka disebut neraca perdagangan. Namun, jika mencakup seluruh aliran keuangan, termasuk investasi dan bantuan luar negeri, maka catatan itu dinamakan neraca pembayaran. Kedua instrumen ini penting untuk memantau apakah posisi ekonomi negara dalam kondisi surplus atau defisit akibat interaksinya dengan dunia internasional.

Manfaat Perdagangan Internasional

Negara membuka akses perdagangan internasional karena aktivitas ini menawarkan berbagai manfaat signifikan bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Selain bertujuan

untuk menjalin persahabatan dan mempererat hubungan diplomatik antarnegara, perdagangan internasional menjadi sarana utama untuk mencukupi kebutuhan masing-masing negara yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri. Interaksi ini juga mendorong peningkatan aktivitas produksi barang dalam negeri karena permintaan pasar yang semakin luas, sekaligus memacu kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui transfer pengetahuan dan inovasi dari negara mitra dagang. Dengan adanya perdagangan global, setiap negara dapat melakukan spesialisasi produksi, yaitu fokus menghasilkan barang atau jasa yang paling efisien dan unggul, sehingga meningkatkan kualitas dan kuantitas output. Pada akhirnya, semua aktivitas ekonomi ini akan memperluas akses lapangan kerja bagi masyarakat, karena industri yang tumbuh dan berkembang membutuhkan lebih banyak tenaga kerja.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Perdagangan internasional adalah transaksi jual beli yang terjadi antara individu atau negara yang berbeda, meliputi kegiatan ekspor dan impor. Kegiatan ini lebih kompleks dibandingkan perdagangan domestik karena melibatkan peraturan, bahasa, dan mata uang yang berbeda. Perdagangan internasional berfungsi sebagai indikator kemakmuran dan kesehatan ekonomi suatu negara, serta dapat mempengaruhi hubungan diplomatik. Secara keseluruhan, perdagangan internasional memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian global, yang memerlukan perhatian dalam kebijakan dan praktiknya.

DAFTAR REFERENSI

- Aulia, R. D., Putri, I. R., & Arianthony, S. (2025). Konsep dasar ekonomi internasional dan teori perdagangan internasional. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(10).
- Darajati, M. R. (2020). Ketaatan negara terhadap hukum perdagangan internasional. *Refleksi Hukum: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(1), 21-42.
- Nathasya, Hervina. 2024. "No TitleELENH." Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) 5(1): 70-80.
- Rusydiana, Aam Slamet. "Perdagangan Internasional : " 9(1): 1-24.
- Suryanto, Suryanto, and Poni Sukaesih Kurniati. 2022. "Analisis Perdagangan Internasional Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya." *Intermestic: Journal of International Studies* 7(1): 104.
- Yuni, R., & Hutabarat, D. L. (2021). Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2009-2019. *Niagawan*, 10(1), 62.
- Zaki, E. N. D., Wafa, D. T., & Ziddani, H. (2024). Perdagangan Internasional. *Merdeka Indonesia Jurnal International*, 4(2), 143-150.